

ABSTRAK

Nama : **Ai Nurrohmah**, NIM : 151401636, Judul Skripsi : **Pengaruh Tingkat Kesehatan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kemiskinan (Periode 2008-2017)**

Kemiskinan merupakan permasalahan yang dihadapi oleh semua negara, baik negara maju maupun negara berkembang, namun lebih banyak terjadi pada negara negara berkembang. Kemiskinan tidak hanya terkait dengan ketidak mampuan dalam memenuhi kebutuhan material dasar, tetapi kemiskinan juga terkait erat dengan berbagai kehidupan manusia lainnya, misalnya kesehatan, pendidikan, jaminan masa depan dan peranan sosial.

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) bagaimana pengaruh tingkat kesehatan terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten pandeglang tahun 2008-2017. 2) bagaimana pengaruh tingkat pendidikan terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten pandeglang tahun 2008-2017. 3) bagaimana pengaruh tingkat kesehatan dan tingkat pendidikan terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten pandeglang tahun 2008 – 2017.

Adapun tujuan penelitian ini adalah 1) untuk menganalisis pengaruh tingkat kesehatan terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten pandeglang tahun 2008-2017. 2) untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten pandeglang tahun 2008-2017. 3) untuk menganalisis pengaruh tingkat kesehatan dan tingkat pendidikan terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten pandeglang tahun 2008-2017.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif berupa analisis regresi linear berganda. Penelitian ini menggunakan metode uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, koefisien korelasi, uji t dan uji f dengan bantuan program SPSS. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data deret waktu (*time series*) dari tahun 2008-2017 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS).

Berdasarkan hasil pengujian bahwa t_{hitung} sebesar 2.591 dan nilai t_{table} dengan menggunakan signifikansi $\alpha = 5\%$ maka besar $t_{table} = 2.3646$ Jadi $t_{hitung} > t_{table}$ ($2.591 > 2.3646$) dan tingkat signifikansi 0.036 lebih kecil dari 0.05 dengan demikian maka H_0 di tolak dan H_a diterima atau dikatakan signifikan yang artinya secara parsial tingkat kesehatan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yakni tingkat kemiskinan. Dan pengaruh tingkat pendidikan berdasarkan hasil pengujian diatas terlihat bahwa t_{hitung} sebesar -2.726 dan nilai t_{table} sebesar $t_{table} = 2.3646$ Jadi $t_{hitung} > t_{table}$ ($|-2.726| > |-2.3646|$) dan tingkat signifikansi 0.030 lebih kecil dari 0.05 dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau dikatakan signifikan yang artinya secara parsial tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Dan uji F bahwa F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($4.066 < 4,46$) jadi H_0 diterima dan H_a ditolak . Dari tabel Sig terlihat bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu ($0.067 > 0,05$) maka dapat disimpulkan secara simultan variabel tingkat kesehatan dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Berdasarkan hasil koefisien determinasi, diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar $0,405 = 40,5\%$. Artinya variabel Tingkat Kesehatan dan Tingkat Pendidikan dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap Tingkat Kemiskinan sebesar 40,5% sedangkan sisanya sebesar $100\% - 40,5\% = 59,5\%$ di jelaskan oleh faktor-faktor lainnya seperti IPM, pertumbuhan ekonomi, inflasi, pengangguran.

kata kunci : Tingkat Kemiskinan, Tingkat Kesehatan, Tingkat Pendidikan